

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan jenis deskriptif dengan metode kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2019:64) digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019:17) berdasarkan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya random. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh stres kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Mustindocipta Jaya.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan dikenal replikasi. Penelitian yang termasuk penelitian replikasi adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan variabel, indikator, serta alat analisis yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, akan tetapi yang menjadi pembeda pada penelitian ini terletak pada objek penelitian dan periode dalam melakukan penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam melakukan penelitian ini berada di PT Mustindocipta Jaya, sebuah perusahaan yang berlokasi di Kota Batam. Dalam melakukan penelitian, peneliti memusatkan perhatian pada perusahaan ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama periode 5 bulan, dimulai dari Maret 2023 hingga Juli 2023 . Untuk informasi lebih detail mengenai periode penelitian, tabel berikut menyajikan rangkaian waktu yang lengkap:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul	■	■																		
Studi Kepustakaan		■	■	■																
Instrumen Penelitian				■	■	■	■	■	■	■										
Penyebaran Kuesioner								■	■	■	■	■	■	■						
Pengolahan Data													■	■	■					
Pembuatan Bab 4 – Bab 5															■	■	■			
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Data Penelitian, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2019:126) merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi objek studi adalah seluruh karyawan PT Mustindocipta Jaya yang berjumlah 115 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2019:126) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam kasus di mana populasi sangat besar dan peneliti tidak mampu mempelajari keseluruhan populasi karena keterbatasan sumber daya, seperti dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel sebagai pengganti populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi yang diteliti, yaitu 115 karyawan PT Mustindocipta Jaya.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini, digunakan teknik *non probability sampling* yang didasarkan pada penjelasan dari (Sugiyono, 2019:128) *non probability sampling* merupakan strategi pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Jenis teknik *sampling non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh atau sensus menurut (Sugiyono, 2019:128) menjelaskan

bahwa *sampling* jenuh adalah pendekatan pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini akan memanfaatkan beberapa sumber data yang berbeda dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti atau orang yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan langsung kepada karyawan PT Mustindocipta Jaya.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini dapat digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer. Beberapa sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk jurnal penelitian terdahulu, buku, dan sumber informasi lain yang relevan

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu fenomena atau situasi tertentu. Dalam penelitian ini

observasi dilakukan yang akan mengamati dan mencatat segala hal yang terjadi selama situasi berlangsung pada PT Mustindocipta Jaya.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai salah satu alat untuk mengumpulkan data. Kuesioner akan berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai masalah yang diteliti. Kuesioner akan disebar kepada karyawan PT Mustindocipta Jaya. Responden akan diminta untuk memberikan jawaban mereka terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Dalam kuesioner ini, akan digunakan skala *likert* sebagai kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen menurut (Sugiyono, 2019:128) sebagai variabel bebas yang disebut dalam bahasa Indonesia juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat atau hasil dari penelitian. Pada penelitian ini, variabel independen akan melibatkan tiga faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Ketiga faktor tersebut adalah stres kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan budaya organisasi (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2019:129) sebagai variabel bebas yang disebut dalam bahasa Indonesia disebut juga sebagai variabel output, kriteria, atau hasil. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau dapat dianggap sebagai hasil atau akibat dari variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen akan melibatkan kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Stres Kerja (X1)	Stres kerja adalah kondisi di mana seseorang merasa sangat tertekan dan khawatir karena kesulitan dalam mencapai tujuan dan kebutuhan pekerjaannya (Rohman & Ichsan, 2021).	1. Beban kerja 2. Wewenang dan tanggung jawab 3. Kondisi fisik atau kesehatan 4. Ketidaknyamanan 5. Tekanan kerja	Likert
2	Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah peran yang sangat vital bagi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Noviyanti & Hikmah, 2021).	1. Ketaatan pada aturan 2. Sanksi adanya disiplin 3. Fungsi disiplin 4. Kesamaan pelaksanaan 5. Hasil penerapan disiplin	Likert
3	Budaya Organisasi (X3)	Budaya organisasi adalah pola perilaku yang dikembangkan oleh sebuah organisasi sebagai respons terhadap tantangan adaptasi eksternal dan integrasi internal (Septiani & Ikhwan, 2021).	1. Inovasi 2. Memperhatikan detail 3. Berorientasi pada hasil 4. Berorientasi pada individu 5. Berorientasi pada tim	Likert
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merujuk pada hasil yang telah ditunjukkan oleh seorang karyawan setelah menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepadanya dalam suatu periode waktu	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Tanggung Jawab 4. Kerja Sama 5. Inisiatif	Likert

		tertentu (Wahjono et al., 2021).		
--	--	----------------------------------	--	--

Sumber: (Rohman & Ichsan, 2021), (Noviyanti & Hikmah, 2021), (Septiani & Ikhwan, 2021), (Wahjono et al., 2021).

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Ningsih, 2021) adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dengan cara yang mudah dipahami. Salah satu cara yang umum digunakan dalam statistik deskriptif adalah dengan menggunakan nilai rata-rata (mean), standard deviasi, maksimum dan minimum pada setiap variabel pada setiap responden, serta secara keseluruhan. Dengan menggunakan statistik deskriptif dapat mengetahui nilai rata-rata dari setiap variabel pada setiap responden, dan dengan demikian kita dapat melihat perbedaan antara responden yang satu dengan yang lain.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut (Rahayu, 2021) digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel atau konstruk yang hendak diteliti dengan tepat dan akurat. Kuesioner yang dianggap valid akan memungkinkan pengumpulan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Untuk mengukur validitas, metode yang sering digunakan adalah analisis item dengan mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel. Syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, artinya masing-masing butir pertanyaan dapat dianggap valid untuk mengukur variabel atau konstruk yang diteliti.
2. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, artinya masing-masing butir pertanyaan dapat dianggap tidak valid untuk mengukur variabel atau konstruk yang diteliti.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Agari & Suhermin, 2021) bertujuan untuk mengevaluasi kuesioner sebagai indikator variabel atau konstruk tertentu. Suatu kuesioner dapat dianggap reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan yang sama stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan hanya sekali dengan membandingkan hasil pengukuran dengan pertanyaan lain atau melalui korelasi antara jawaban pertanyaan. Pada uji reliabilitas dapat diukur menggunakan nilai koefisien *cronbach alpha* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sebuah instrumen penelitian dianggap *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,60.
2. Sebuah instrumen penelitian dianggap tidak *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih kecil dari 0,60.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ningsih, 2021) digunakan untuk memeriksa apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Jika residual tidak

mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Studi ini menggunakan grafik dan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas. Standar pengambilan keputusan untuk analisis grafik adalah:

1. Jika titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi tingkat normalitas.
2. Jika titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis, maka model diasumsikan tidak memenuhi tingkat normalitas.

Kriteria untuk pengambilan keputusan untuk *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi pada tabel $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi pada tabel $< 0,05$, data tersebut diasumsikan tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut (Ningsih, 2021) dilakukan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal dan akan menyebabkan masalah multikolinearitas dalam model. Untuk mengatasi masalah ini, Uji Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan berikut:

1. Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00, maka tidak ada masalah multikolinearitas.

2. Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut (Ningsih, 2021) adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam residual antar pengamatan pada model regresi. Sebuah model regresi yang baik adalah model yang homoskedastis atau dengan kata lain, memiliki varian residual yang sama di antara pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *scatterplot* untuk menggambarkan pola titik-titik data dari model regresi yang diuji. Cara untuk menentukan keberadaan heteroskedastisitas pada model regresi adalah sebagai berikut:

1. Peneliti akan memeriksa pola titik-titik data pada grafik *scatterplot*. Jika pola tersebut membentuk suatu pola bergelombang, pola teratur, melebar, menyempit, kemudian melebar kembali, maka terdapat kemungkinan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika pola titik data pada grafik *scatterplot* tidak menunjukkan pola yang jelas, titik-titik data tersebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, maka model regresi tersebut dianggap homoskedastis dan tidak ada heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menurut (Agari & Suhermin, 2021) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel dependent dengan dua atau lebih variabel independent. Tujuan dari analisis regresi

berganda adalah untuk memperkirakan nilai variabel dependent atau memprediksi nilai rata-rata populasi variabel dependent berdasarkan nilai variabel independent yang telah diketahui. Dalam penelitian analisis regresi berganda, model regresi dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Agari & Suhermin, 2021)

Keterangan:

Y = Variabel Dependent

a = Constant

b = Coefficient regresi

x = Variabel Independent

e = Variable pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut (Rahayu, 2021) adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model statistik mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. R^2 berguna dalam mengukur tingkat akurasi model, yang merupakan indikator penting dalam penelitian statistik dan ilmu sosial. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, di mana semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen dalam model memberikan kontribusi yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Untuk pengujian pada analisis koefisien determinasi (R^2) dapat mempergunakan rumus seperti ditunjukkan di bawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: (Rahayu, 2021)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t menurut (Rahayu, 2021) adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen secara parsial atau secara individual. Untuk melakukan pengujian hipotesis, t hitung dapat dibandingkan dengan t tabel serta dengan digunakan signifikansi level sebesar 0,05 atau $\alpha=5\%$. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel serta signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel serta signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Untuk pengujian pada uji t dapat mempergunakan rumus seperti ditunjukkan di bawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 Uji t

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f menurut (Rahayu, 2021) adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen secara simultan atau secara bersama-sama. Untuk melakukan pengujian hipotesis, f hitung dapat dibandingkan dengan f tabel serta dengan digunakan signifikansi level sebesar 0,05 atau $\alpha=5\%$. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai f hitung lebih besar dari f tabel serta signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai f hitung lebih kecil dari f tabel serta signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.